

Katalog: 6103019.17

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI BENGKULU **2015**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BENGKULU**

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI BENGKULU 2015

<http://bengkulu.bps.go.id>



STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI BENGKULU TAHUN 2015

ISSN : 2527-7812
Nomor Publikasi : 17530.1606
Katalog BPS : 6103019.17
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : vii + 32

Naskah :

**Bidang Statistik Produksi
BPS Provinsi Bengkulu**

Gambar Kulit :

**Bidang Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik
BPS Provinsi Bengkulu**

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu

Dicetak oleh :

Perum Percetakan Negara RI Cabang Bengkulu

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu**

KATA PENGANTAR

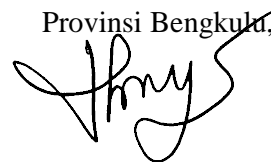
Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Bengkulu Tahun 2015 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu. Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data industri pengolahan skala besar dan sedang keadaan tahun 2015 yang merupakan hasil Survei Tahunan Industri Besar dan Sedang pada tahun 2016

Kode klasifikasi industri yang digunakan dalam publikasi ini mengacu pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 yang dikelompokkan ke dalam tiga digit. Diharapkan publikasi ini dapat lebih melengkapi informasi mengenai industri pengolahan besar dan sedang di Provinsi Bengkulu tahun 2015.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik dalam proses pengumpulan data di lapangan maupun dalam pengolahan sehingga publikasi ini dapat terwujud.

Akhir kata kami berharap publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bengkulu, November 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Bengkulu,



Dyah Anugrah Kuswardani, MA

DAFTAR ISI

	Halaman
KTA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
Bab I. Penjelasan Umum	
1.1. Pendahuluan.....	1
1.2. Ruang Lingkup.....	1
1.3. Metode Pengumpulan Data.....	1
1.4. Konsep dan Definisi.....	2
1.5. Kode Klasifikasi Industri.....	3
Bab II. Profil Industri Besar Dan Sedang Provinsi Bengkulu 2015	
2.1. Jumlah Perusahaan.....	7
2.2. Tenaga Kerja.....	8
2.3. Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja.....	9
2.4. Nilai <i>Output</i>	10
2.5. Produktifitas Tenaga Kerja.....	11
2.6. Biaya <i>Input</i>	12
2.7. Efisiensi.....	13
2.8. Nilai Tambah.....	14

DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2015.....	17
2 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Bentuk Badan Hukum/Usaha dan Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2015	18
3 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Status Permodalan dan Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2015...	19
4 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Tahun Mulai Produksi Komersial dan Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2015	20
5 Banyaknya Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2015	21
6 Banyaknya Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2015	22
7 Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2015.....	23
8 Banyaknya Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu 2015.....	24
9 Banyaknya Pengeluaran Perusahaan Untuk Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu 2015.....	25
10 Banyaknya Pengeluaran Perusahaan Untuk Tenaga Kerja Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu 2015	26
11 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri 3 Digit Tahun 2015	27
12 Banyak Pengeluaran Perusahaan Industri Besar dan Sedang Untuk Pajak Tak Langsung, Bunga, Hadiah dan Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2015	28

13	Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2015	29
14	Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2015.....	30
15	Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2015.....	31

<http://bengkulu.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1 Distribusi Persentase Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Sumber Permodalan Tahun 2015.....	7
2 Distribusi Persentase Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Status Pekerjaan Tahun 2015.....	8
3 Distribusi Persentase Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Pengeluaran Tahun 2015.....	9
4 Distribusi Persentase Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Output Tahun 2015.....	11
5 Distribusi Persentase Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Jenis Input Tahun 2015.....	13
6 Perbandingan Nilai Output dan Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2015	14

BAB I

PENJELASAN UMUM

1.1 Pendahuluan

Peranan sektor industri pengolahan (*manufacturing industry*) dalam perekonomian Provinsi Bengkulu relatif masih kecil. Selama kurun waktu 2005 – 2015 peran sektor industri pengolahan terhadap PDRB Provinsi Bengkulu kurang dari 5-6 persen pertahun. Diharapkan di masa mendatang industri pengolahan terutama agro industri dapat menjadi salah satu sektor penggerak roda perekonomian Provinsi Bengkulu.

Data industri pengolahan khususnya industri besar dan sedang setiap tahunnya dikumpulkan melalui survei perusahaan industri. Dalam publikasi ini disajikan beberapa karakteristik pokok industri besar dan sedang diantaranya: penyerapan tenaga kerja, nilai *output*, biaya *input* dan nilai tambah.

1.2 Ruang Lingkup

Data perusahaan industri pengolahan yang dicakup dalam publikasi ini adalah perusahaan industri besar dan sedang yang meliputi 41 perusahaan dari 41 perusahaan yang ditargetkan, dimana pengumpulan datanya merupakan hasil pendataan rutin Industri Besar dan Sedang Tahun 2016.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Pendataan industri besar dan sedang dilakukan secara sensus, dimana seluruh perusahaan industri besar dan sedang yang terdapat di Provinsi Bengkulu dikunjungi dan dikumpulkan datanya.

1.4 Konsep dan Definisi

Industri pengolahan (*manufacturing industry*) adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahan dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon).

Perusahaan atau usaha adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak suatu bangunan atau lahan tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Berdasarkan banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan, perusahaan industri pengolahan dibagi menjadi 4 (empat) golongan. yaitu:

1. Industri besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
2. Industri sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.
3. Industri kecil adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang.
4. Industri kerajinan rumahtangga adalah usaha industri yang mempunyai tenaga kerja 1 orang sampai dengan 4 orang.

1.5 Kode Klasifikasi Industri

Kode klasifikasi industri dalam publikasi ini berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yaitu:

10. Industri Makanan

101. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging
102. Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air
103. Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah-Buahan dan Sayuran.
104. Industri Minyak Makan dan Lemak Nabati dan Hewani
105. Industri Pengolahan Susu Produk dari Susu dan Es Krim
106. Industri Penggilingan Padi-Padian, Tepung dan Pati
107. Industri Makanan Lainnya
108. Industri Makanan Hewan

11. Industri Minuman

110. Industri Minuman

12. Industri Pengolahan Tembakau

120. Industri Pengolahan Tembakau

13. Industri Tekstil

131. Industri Pemintalan, Penununan dan Penyelesaian Akhir Tekstil
139. Industri Tekstil Lainnya

14. Industri Pakaian Jadi

141. Industri Pakaian dan Perlengkapannya, Bukan Pakaian Jadi dari Kulit Berbulu
142. Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu
143. Industri pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman Bordir

15. Industri Kulit Barang dari Kulit dan Alas Kaki

151. Industri Kulit dan Barang dari Kulit Termasuk Kulit Buatan
152. Industri Alas Kaki.

16. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Anyaman dari Bambu Rotan dan Sejenisnya

- 161. Industri Penggajian, dan Pengawetan Kayu, Rotan Bambu dan Sejenisnya
- 162. Industri Barang dari Kayu, Industri Barang dari Gabus dan Barang Anyaman dari Jerami, Rotan, Bambu dan Sejenis Lainnya.

17. Industri Kertas dan Barang dari Kertas

- 170. Industri Kertas dan Barang dari Kertas

18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman

- 181. Industri Percetakan
- 182. Reproduksi Media Rekaman

19. Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi

- 191. Industri Produk dari Batu Bara
- 192. Industri Produk Pengilangan Minyak Bumi

20. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia

- 201. Industri Bahan Kimia
- 202. Industri Barang Kimia Lainnya
- 203. Industri Serat Buatan

21. Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional

- 210. Industri farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional

22. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik

- 221. Industri Karet dan Barang dari Karet
- 222. Industri Barang dari Plastik

23. Industri Barang Galian Bukan Logam

- 231. Industri Kaca dan Barang dari Kaca
- 239. Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya

24. Industri Logam Dasar

- 241. Industri Logam Dasar Besi dan Baja
- 242. Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi Lainnya
- 243. Industri Pengecoran Logam

25. Industri Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya

- 251. Industri Barang Logam Siap Pasang Untuk Bangunan, Tangki, Tandon Air dan Generator Uap
- 252. Industri Senjata dan Amunisi
- 259. Industri Barang Logam Lainnya dan Jasa Pembuatan Barang Logam

26. Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik

- 261. Industri Komponen dan Papan Elektronik
- 262. Industri Komputer dan Perlengkapannya
- 263. Industri Peralatan Komunikasi
- 264. Industri Peralatan Audio dan Video Elektronik
- 265. Industri Alat Ukur, Alat Uji, Peralatan Navigasi dan Kontrol dan Alat Ukur Waktu
- 266. Industri Peralatan Iradiasi, Elektromedikal, dan Elektroterapi
- 267. Industri Peralatan Fotografi dan Instrumen Optik Bukan Kacamata
- 268. Industri Media Magnetik dan Media Optik

27. Industri Peralatan Listrik

- 271. Industri Motor Listrik, Generator, Transformator, dan Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik
- 272. Industri Batu Baterai dan Akumulator Listrik
- 273. Industri Kabel dan Perlengkapannya
- 274. Industri Peralatan Penerangan Listrik (Termasuk Peralatan Penerangan Bukan Listrik)
- 275. Industri peralatan Rumah Tangga
- 279. Industri Peralatan Listrik Lainnya

28. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL

- 281. Industri Mesin Untuk Keperluan Umum
- 282. Industri Mesin Untuk Keperluan Khusus

29. Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer

- 291. Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih
- 292. Industri Karoseri, Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer
- 293. Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih

30. Industri Alat Angkutan Lainnya

- 301. Industri Pembuatan Kapal dan Perahu
- 302. Industri Lokomotif dan Gerbong Kereta
- 303. Industri pesawat Terbang dan Perlengkapannya
- 304. Industri Kendaraan Perang
- 309. Industri Alat Angkutan Lainnya

31. Industri Furnitur

- 310. Industri Furnitur

32. Industri Pengolahan Lainnya

- 321. Industri Barang Perhiasan dan Barang Berharga
- 322. Industri Alat Musik
- 323. Industri Alat Olahraga
- 324. Industri Alat Permainan dan Mainan Anak-Anak
- 325. Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi serta Perlengkapannya
- 329. Industri Pengolahan Lainnya YTDL

33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

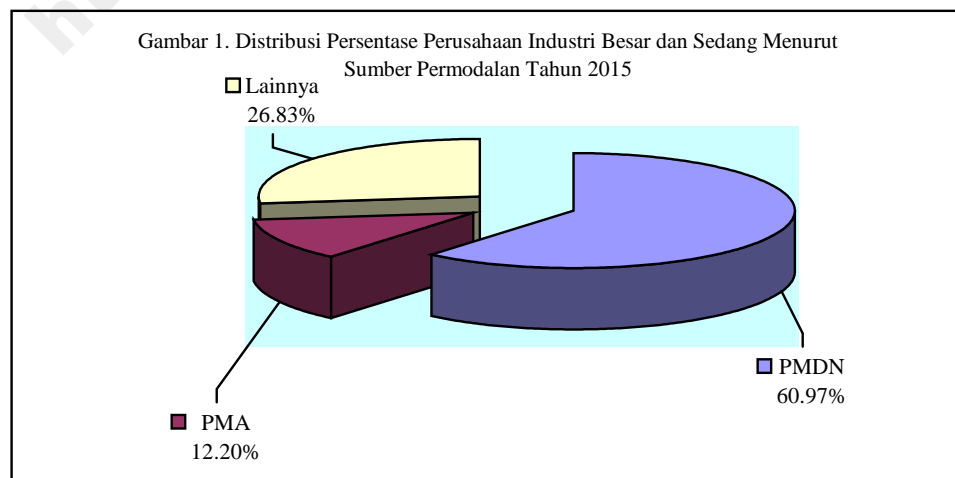
- 331. Jasa Reparasi Produk Logam Pabrikasi Mesin dan Peralatan
- 332. Jasa Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri

BAB 2 PROFIL INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI BENGKULU 2015

2.1 Jumlah perusahaan

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu tahun 2015 tercatat sebanyak 41 perusahaan. Ditinjau menurut lokasi perusahaan, perusahaan industri besar dan sedang sebagian besar berada di Kabupaten Mukomuko dengan 11 perusahaan atau 27,50 persen dan Kota Bengkulu dengan 8 perusahaan atau 20,00 persen. Dengan jumlah kedua Kabupaten/Kota tersebut sebanyak 19 perusahaan atau 47,50 persen, sedangkan sisanya sebesar 52,50 persen tersebar di beberapa Kabupaten lainnya.

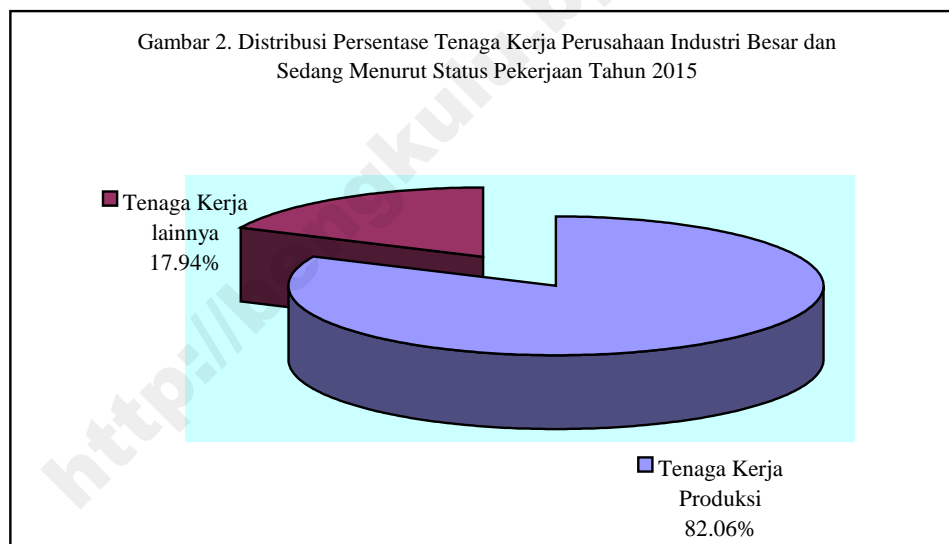
Perusahaan industri besar dan sedang yang terdapat di Provinsi Bengkulu umumnya adalah kelompok industri kode 10 – 31. Dari kelompok industri tersebut, lebih dari setengahnya merupakan industri makanan (kode 10) sedangkan sisanya merupakan industri minuman (kode 11), industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan anyaman dari bambu rotan dan sejenisnya (kode 16), industri karet, barang dari karet dan plastik (kode 22), industri barang galian bukan logam (23), industri barang logam bukan mesin dan peralatannya serta industri meubel (kode 31)



Pada Gambar 1 tampak bahwa ditinjau dari sumber permodalannya perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu umumnya Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan jumlah 25 perusahaan atau 60,97 persen. Sisanya berupa Penanaman Modal Asing (PMA) sebanyak 5 perusahaan atau 12,20 persen dan lainnya sebanyak 11 perusahaan atau 26,83 persen.

2.2 Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang diserap perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu tahun 2015 sebanyak 6.406 orang yang terdiri dari 5.257 orang atau 82,06 persen tenaga kerja produksi dan 1.149 orang atau 17,94 persen tenaga kerja lainnya. (Gambar 2)



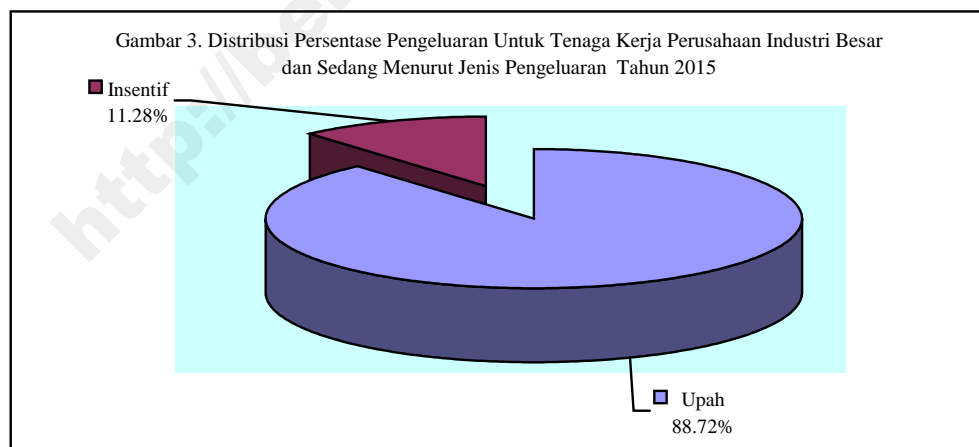
Ditinjau dari klasifikasi industrinya, tenaga kerja yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang sebagian besar bekerja di perusahaan industri yang menghasilkan makanan (kode 10), industri minuman (kode 11), industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan anyaman dari bambu rotan dan sejenisnya (kode 16). Dengan jumlah tenaga kerja mencapai 4.520 orang atau sebesar 70,56 dari persen total seluruh

tenaga kerja, dan sebanyak 1.866 orang atau 29,13 persen bekerja di industri yang menghasilkan karet, barang dari karet dan plastik (kode 22), industri barang galian bukan logam (kode 23), dan industri barang logam bukan mesin dan peralatannya (kode 25), dan 20 orang atau 0,31 persen bekerja di industri mebel (kode 31), lihat Tabel 7.

Sementara itu, apabila ditinjau dari jenis kelamin pekerja, perusahaan industri besar dan sedang lebih didominasi oleh tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki. (5.006 orang atau 78,15 persen) dibanding dengan pekerja perempuan (1400 orang atau 21,85 persen).

2.3 Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja

Pengeluaran untuk tenaga kerja terdiri dari upah dan insentif. Total upah dan insentif yang dikeluarkan perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu untuk tenaga kerja pada tahun 2015 sebanyak 208,28 miliar rupiah. Pengeluaran tersebut terdiri dari upah sebanyak 184,79 miliar rupiah atau 88,72 persen dan insentif sebanyak 23,49 miliar rupiah atau 11,28 persen (lihat Gambar 3).



Apabila dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang maka rata-rata upah per tenaga kerja pada tahun 2015 sebesar 28,84 juta rupiah per tenaga kerja per tahun

sedangkan insentif yang diterima tenaga kerja rata-rata sebesar 3,67 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.

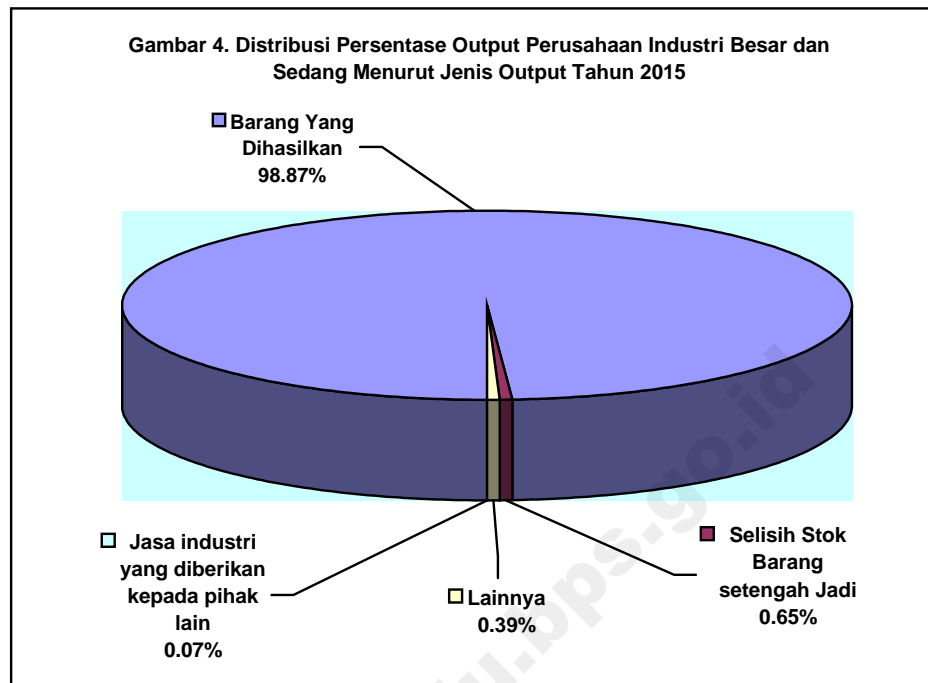
Ditinjau dari status pekerja, secara rata-rata upah tenaga kerja produksi lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata upah tenaga kerja lainnya. Upah tenaga kerja produksi di perusahaan industri besar dan sedang pada tahun 2015 rata-rata sebesar 29,09 juta rupiah per tenaga kerja per tahun atau 2,42 juta rupiah per tenaga kerja per bulan sedangkan upah tenaga kerja lainnya sebesar 27,69 juta rupiah per tenaga kerja per tahun atau 2,30 juta rupiah per tenaga kerja per bulan.

Jika dibandingkan dengan upah minimum Provinsi (UMP) maka upah tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang Provinsi Bengkulu relatif lebih tinggi, dimana upah minimum Provinsi Bengkulu pada tahun 2015 sebesar 1,5 juta rupiah per tenaga kerja per bulan.

2.4 Nilai Output

Output perusahaan menggambarkan tingkat kemampuan atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa. *Output* perusahaan industri besar dan sedang terdiri dari barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri yang diberikan kepada pihak lain, selisih stok barang setengah jadi dan lainnya.

Nilai *output* perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu pada tahun 2015 sebanyak 8,29 triliun rupiah. Dari total nilai *output* yang dihasilkan industri besar dan sedang, nilai *output* berupa barang yang dihasilkan lebih dari separuhnya yaitu sebanyak 8,20 triliun rupiah atau sebesar 98,87 persen, sedangkan sisanya sebanyak 92,94 miliar rupiah atau 1,12 persen berupa jasa industri yang diberikan kepada pihak lain, selisih stok barang setengah jadi, dan lainnya (lihat Gambar 4).



Sebagian besar *output* perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu berasal dari perusahaan industri besar dan sedang dengan kode industri (104 – 181) dengan nilai *output*-nya mencapai 6,28 triliun rupiah atau sebesar 75,78 persen dari total *output* industri besar dan sedang (lihat Tabel 14).

2.5 Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas tenaga kerja menggambarkan tingkat kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan *output*. Jika dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang ada maka produktivitas tenaga kerja menggambarkan seberapa besar *output* yang dihasilkan per tenaga kerja. Secara total tingkat produktivitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu pada tahun 2015 sebesar 1,29 miliar rupiah per tenaga kerja per tahun.

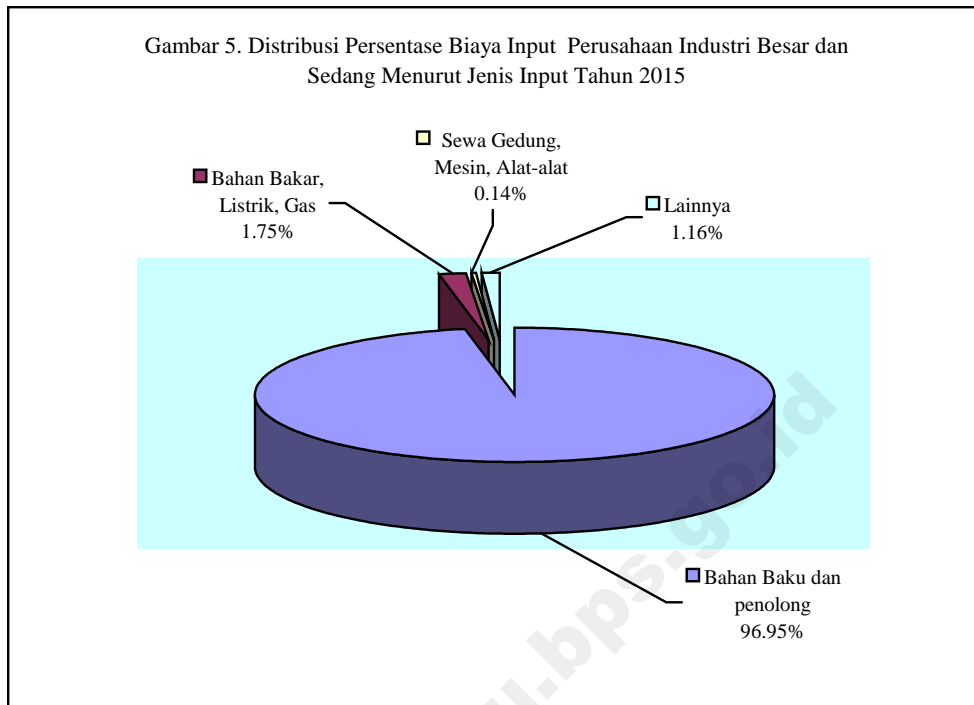
Ditinjau dari produk yang dihasilkan pada tahun 2015, produktivitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang yang menghasilkan makanan, industri minuman, industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan anyaman dari bambu rotan dan sejenisnya, lebih tinggi dibandingkan produktivitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang yang menghasilkan karet, barang dari karet dan plastik, industri barang galian bukan logam serta industri barang logam bukan mesin dan peralatannya serta industri meubel. Secara berurutan produktivitasnya pada tahun 2015 masing-masing sebesar 1,39 miliar rupiah per tenaga kerja per tahun (KBLI 10), 1,07 miliar rupiah per tenaga kerja per tahun (KBLI 11) dan 117,43 juta rupiah per tenaga kerja per tahun (KBLI 16).

2.6 Biaya Input

Biaya *input* perusahaan industri merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan *output*. Biaya *input* industri besar dan sedang terdiri dari biaya bahan baku penolong, bahan bakar, tenaga listrik, dan gas, sewa gedung, sewa mesin dan alat-alat dan lainnya.

Biaya *input* perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu pada tahun 2015 mencapai 5,66 triliun rupiah. Sebagian besar diantaranya yang mencapai 5,48 triliun rupiah atau sebesar 96,95 persen digunakan untuk membeli bahan baku dan bahan penolong industri. Sedangkan biaya *input* berupa bahan bakar, tenaga listrik dan gas sebanyak 99,45 miliar rupiah atau sebesar 1,75 persen (lihat Tabel 13).

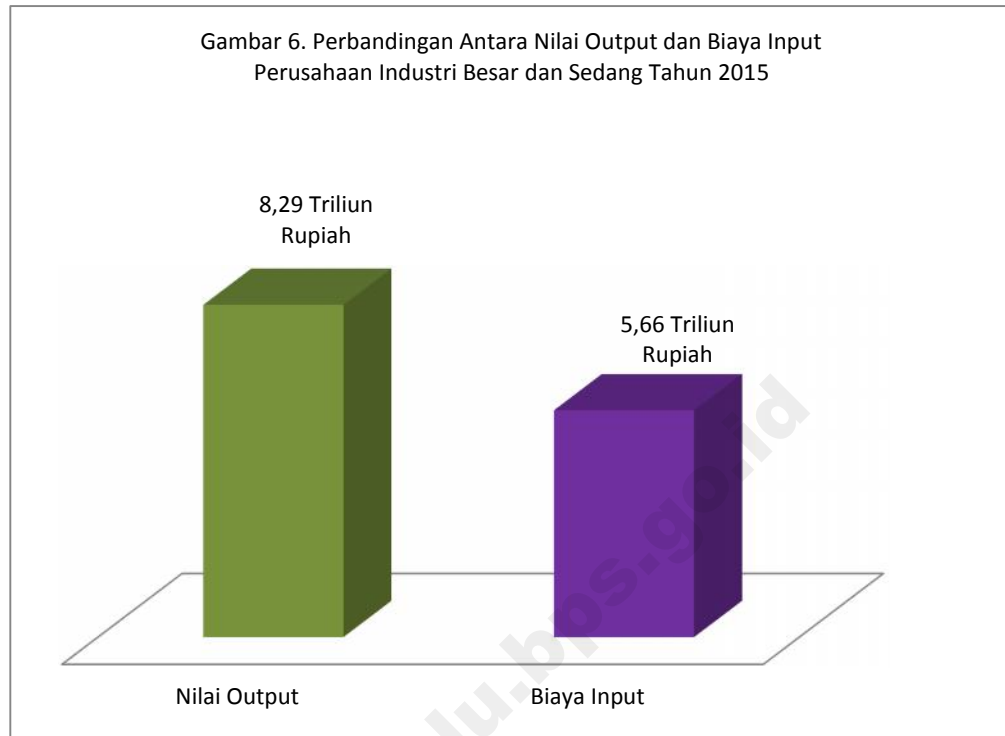
Dalam proses produksinya perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu umumnya menggunakan bahan bakar solar. Dari senilai 99,45 miliar rupiah biaya input untuk bahan bakar (bensin, solar, pelumas dan bahan bakar lainnya) sejumlah 65,92 miliar rupiah atau sebesar 85,23 persen merupakan pengeluaran untuk bahan bakar solar. Sementara itu, biaya *input* perusahaan industri besar dan sedang untuk bahan bakar bensin sebanyak 583,14 juta rupiah atau 0,75 persen (lihat Tabel 11).



Jika dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap di perusahaan industri besar dan sedang maka rata-rata biaya *input* per tenaga kerja pada tahun 2015 sebesar 883,92 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.

2.7 Efisiensi

Biaya *input* dan nilai *output* dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan industri besar dan sedang dalam proses produksinya. Tingkat efisiensi perusahaan industri diukur dengan membandingkan antara biaya *input* dengan nilai *output*-nya. Semakin tinggi nilai persentasenya menggambarkan bahwa perusahaan industri tersebut dalam proses produksinya semakin kurang/tidak efisien, sedangkan sebaliknya menggambarkan perusahaan industri tersebut semakin efisien (lihat Gambar 6).



Dari besaran biaya *input* sebesar 5,66 triliun rupiah dan nilai *output* sebesar 8,29 triliun rupiah (lihat Gambar 6), diketahui tingkat efisiensi perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu pada tahun 2015 sebesar 68,26 persen. Artinya untuk menghasilkan setiap satuan *output* dibutuhkan sekitar 0,68 satuan *input*.

2.8 Nilai Tambah

Nilai tambah yang diciptakan perusahaan industri besar dan sedang adalah selisih antara nilai *output* dan biaya *input*. Karena pajak tak langsung belum dikeluarkan dalam perhitungannya maka nilai tambah yang dihasilkan disebut nilai tambah atas dasar harga pasar. Jika nilai tambah atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung maka nilai tambah yang dihasilkan disebut nilai tambah atas dasar biaya faktor industri.

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai tambah (atas dasar harga pasar) yang diciptakan perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu pada tahun 2015 sebesar 2,63 triliun rupiah, sedangkan nilai tambah (atas dasar biaya faktor industri) sebesar 2,54 triliun rupiah (lihat Tabel 15).

Dalam kajian analisis lebih lanjut nilai tambah yang diciptakan perusahaan industri dapat digunakan untuk melihat tingkat intensitas tenaga kerja, yaitu suatu ukuran untuk melihat seberapa besar bagian yang dinikmati tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang dari nilai tambah yang tercipta. Angka tersebut diperoleh dengan membandingkan antara total pengeluaran untuk tenaga kerja dengan nilai tambah.

Dari hasil membandingkan antara total pengeluaran tenaga kerja sebesar 208,28 miliar rupiah dan nilai tambah sebesar 2,63 triliun rupiah (lihat Tabel 10 dan Tabel 15) diketahui nilai intensitas tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang Provinsi Bengkulu pada tahun 2015 sebesar 7,91 persen. Artinya tenaga kerja perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Bengkulu pada tahun 2015 hanya menikmati sekitar 7,91 persen dari total nilai tambah yang diciptakan.

Tabel – Tabel Pokok

<http://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 1 Banyaknya Perusahaan Industri Besar Dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2015

No	Kode Industri	Kabupaten/Kota								Jumlah
		Bengkulu Selatan	Rejang Lebong	Bengkulu Utara	Seluma	Mukomuko	Kepahiang	Bengkulu Tengah	Kota Bengkulu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	104 - 181	1	2	4	2	10	2	4	5	30
2.	221 - 259	-	2	2	1	1	-	2	2	10
3	310 - 331	-	-	-	-	-	-	-	1	1
Jumlah		1	4	6	3	11	2	6	8	41

Keterangan : Kode KBLI 104 -181 :Industri Makanan s/d Industri Percetakan
 Kode KBLI 221 -259 :Industri Karet dan Barang dari Karet s/d Industri Barang Logam Lainnya dan Jasa Pembuatan Barang Logam.
 Kode KBLI 310 - 331 : Industri Furniture s/d Industri Jasa Reparasi Produk Logam Pabrikasi Mesin dan Peralatan

Tabel 2 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Bentuk Badan Hukum/Usaha dan Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2015

No	Kode Industri	Bentuk Badan Usaha				Jumlah
		PT (Persero)	PT	CV	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	2	22	-	4	28
2.	221 - 259	2	8	-	2	12
3	310 - 331	-	-	-	1	1
Jumlah		4	30	0	7	41

Tabel 3 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Status Permodalan dan Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2015

No	Kode Industri	Status Permodalan			Jumlah
		PMDN	PMA	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	104 - 181	17	5	6	28
2.	221 - 259	8	-	4	12
3	310 - 331	-	-	1	1
Jumlah		25	5	11	41

Tabel 4 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Tahun Mulai Produksi Komersial dan Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2015

No.	Kode Industri	Tahun mulai produksi komersial				Jumlah
		< 1980	1980-1990	1991-1994	> 1995	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	-	-	2	26	28
2.	221 - 259	-	1	3	8	12
3	310 - 331	-	-	-	1	1
Jumlah		-	1	5	35	41

Tabel 5 Banyaknya Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2015

No	Kode Industri	Tenaga Kerja Produksi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	2,714	1,096	3,810
2.	221 - 259	1,326	103	1,429
3	310 - 331	18	0	18
Jumlah		4,058	1,199	5,257

Tabel 6 Banyaknya Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2015

No	Kode Industri	Tenaga Kerja Lainnya		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	570	140	710
2.	221 - 259	377	60	437
3	310 - 331	1	1	2
Jumlah		948	201	1,149

**Tabel 7 Total Tenaga Kerja Menurut Kode Industri
3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2015**

No	Kode Industri	Tenaga Kerja		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	3,284	1,236	4,520
2.	221 - 259	1,703	163	1,866
3	310 - 331	19	1	20
Jumlah		5,006	1,400	6,406

Tabel 8 Banyaknya Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 3 digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2015

No	Kode Industri	Banyaknya Pengeluaran (000 Rp)		
		Upah	Insentif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	115,636,404	11,437,007	127,073,411
2.	221 - 259	36,684,313	6,410,918	43,095,231
3	310 - 331	654,638	19,838	674,475
Jumlah		152,975,355	17,867,763	170,843,117

Tabel 9 Banyaknya Pengeluaran Perusahaan Untuk Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2015

No	Kode Industri	Banyaknya Pengeluaran (000 Rp)		
		Upah	Insentif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	21,190,782	4,169,567	25,360,349
2.	221 - 259	10,629,196	1,457,197	12,086,393
3	310 - 331	0	0	0
Jumlah		31,819,978	5,626,764	37,446,742

Tabel 10 Banyaknya Pengeluaran Perusahaan Untuk Tenaga Kerja Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2015

No	Kode Industri	Banyaknya Pengeluaran (000 Rp)		
		Upah	Insentif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	104 - 181	136,827,186	15,606,574	152,433,760
2.	221 - 259	47,313,509	7,868,115	55,181,624
3	310 - 331	654,638	19,838	674,475
	Jumlah	184,795,333	23,494,527	208,289,859

Tabel 11 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2015

No.	Kode Industri	Banyaknya Pemakaian (000 Rp)				Jumlah
		Bensin	Solar	Pelumas	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	541,157	40,467,964	2,277,936	2,595,461	45,882,518
2.	221 - 259	26,251	25,438,689	372,593	5,561,639	31,399,172
3	310 - 331	15,738	16,333	0	36,419	68,491
	Jumlah	583,146	65,922,986	2,650,529	8,193,519	77,350,181

Tabel 12 Banyaknya Pengeluaran Perusahaan untuk Pajak Tak Langsung, Bunga, Hadiah, dan Lainnya Menurut Kode Industri 3 Digit di Provinsi Bengkulu Tahun 2015

(000 Rp)

No.	Kode Industri	Pajak tak langsung	Bunga	Hadiah	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	82,955,050	32,177,604	6,219,450	56,681,288	178,033,392
2.	221 - 259	4,787,556	27,645,551	595,567	23,872,146	56,900,820
3	310 - 331	0	156,000	0	0	156,000
	Jumlah	87,742,606	59,979,155	6,815,017	80,553,434	235,090,212

Tabel 13 Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2015

No.	Kode Industri	Biaya Input (000 Rp)				Jumlah
		Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin-mesin, dan Alat-alat	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	3,978,670,733	48,652,516	5,506,889	44,958,761	4,077,788,899
2.	221 - 259	1,508,708,202	50,714,894	2,216,766	20,711,959	1,582,351,821
3	310 - 331	2,184,969	90,799	0	23,000	2,298,768
	Jumlah	5,489,563,904	99,458,209	7,723,655	65,693,720	5,662,439,488

Tabel 14 Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2015

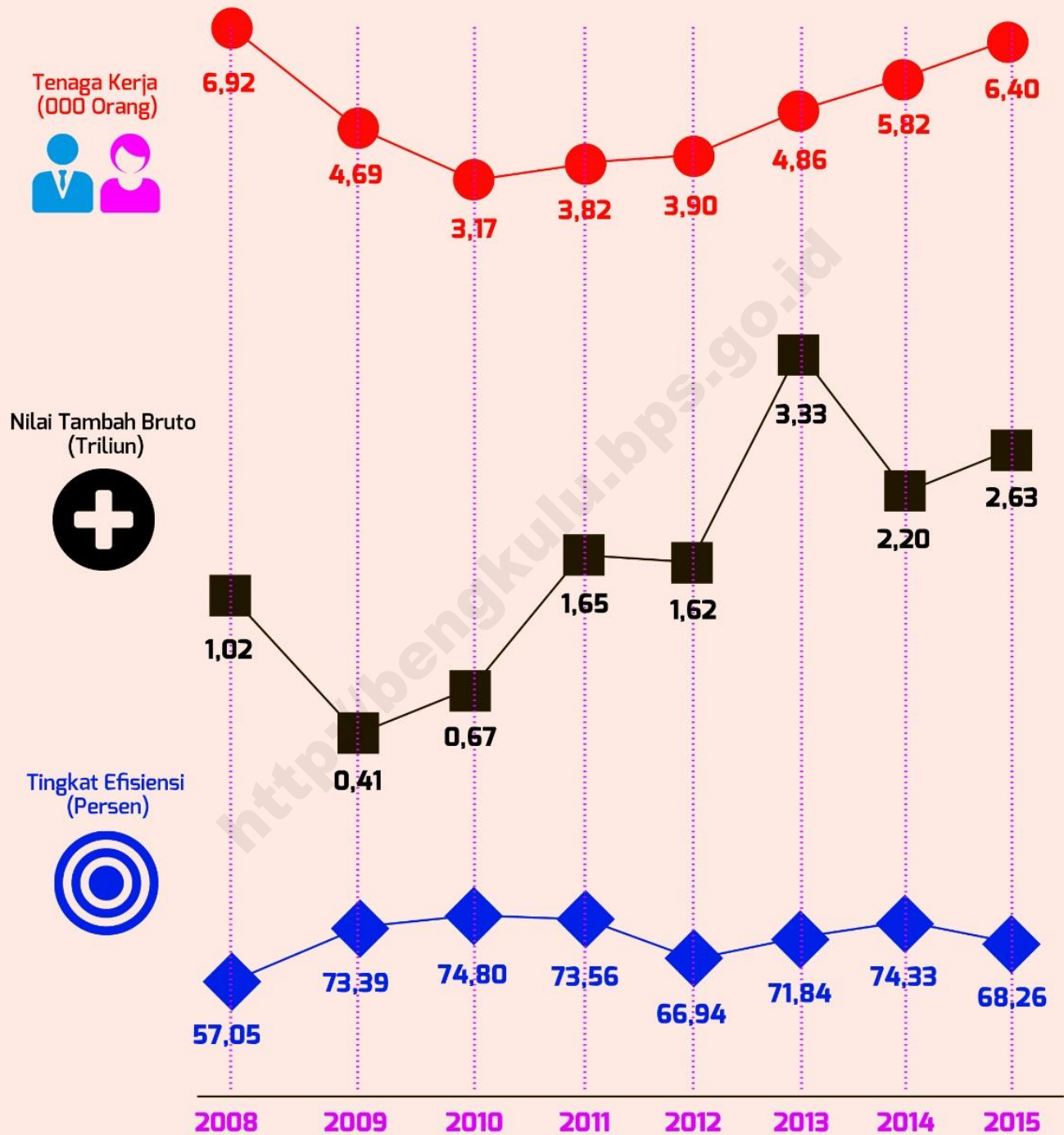
No.	Kode Industri	Nilai Output (000 Rp)					Jumlah
		Barang yang dihasilkan	Tenaga Listrik yang Dijual	Jasa Industri yang Diberikan Kepada Pihak lain	Selisih Stock Barang Setengah Jadi	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	104 - 181	6,261,680,066	0	0	-8,173,638	32,374,069	6,285,880,497
2.	221 - 259	1,938,223,579	0	6,081,256	62,360,338	300,610	2,006,965,783
3	310 - 331	2,348,760	0	0	0	0	2,348,760
Jumlah		8,202,252,405	0	6,081,256	54,186,700	32,674,679	8,295,195,040

Tabel 15 Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri 3 Digit Di Provinsi Bengkulu Tahun 2015

(000 Rp)

No.	Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (Atas Dasar Harga Pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (Atas Dasar Biaya Faktor Industri)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	104 - 181	6,285,880,497	4,077,788,899	2,208,091,598	82,955,050	2,125,136,548
2.	221 - 259	2,006,965,783	1,582,351,821	424,613,962	4,787,556	419,826,406
3	310 - 331	2,348,760	2,298,768	49,993	0	49,993
Jumlah		8,295,195,040	5,662,439,488	2,632,755,553	87,742,606	2,545,012,947

RINGKASAN DATA IBS PROVINSI BENGKULU, 2008 - 2015



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BENGKULU**

Jl. Adam Malik Km. 8 Kota Bengkulu 38225
Telp. (0736) 349114, Fax : (0736) 349115
Homepage://bengkulu.bps.go.id Email:bps1700@bps.go.id

